MENGELOLA SIM DENGAN MEDIA WEBSITE MELALUI PEMBIMBINGAN TEKNIK “MENTARI” DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DI KECAMATAN TAMAN KOTA MADIUN

Yessy Fusvita Dewi
yessyfusvita@gmail.com

Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Persoalan dasar yang muncul disekolah diantaranya yaitu kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengelolah system informasi manajemen sekolah masih dibilang rendah, administrasi sekolah cenderung manual belum mengelola SIM dengan efektif dan efesien. Pembimbingan dengan teknik “MENTARI” adalah salah satu solusinya akronim,dari mengamati,evaluasi dan implementasi dengan media *website*. Melalui penerapan pembimbingan teknik ini dengan media *website* dapat meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam mengelolah system informasi manajemen, sehingga sekolah diharapkan bisa untuk peningkatan skor hasil dan kenaikan rata-rata dengan adanya peningkatan kategori kompetensi.

Kata kunci : SIM, Website, Pembimbingan teknik “MENTARI”

LATAR BELAKANG

Sebagai seorang administrator, kepala sekolah bertugas untuk membangun manajemen sekolah serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan kebijakan sekolah dan dalam keputusan manajemen. Kompetensi manajerial dalam mengelola system informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif dan efisien merupakan kebutuhan yang tidak dapat dielakkan. Sehingga melalui adanya SIM sekolah dengan fasilitas yang efektif dan efisien yang mudah diakses maka, dapat mengembangkan komunikasi antar warga sekolah di lingkungannya secara mudah yang efektif dan juga efisien dengan menggunakan media teknik komunikasi, penggunaan website, partisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat, siaran dan perlombaan dll.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu pemenuhan perubahan yang terjadi di era globalisasi, dijadikan garapan kepala sekolah yang terkait bidang manajerial pada sekolah yang dibinanya dalam peningkatan dan pengembangan kualitas SDM karena dengan adanya kompetisi terhadap dampak global.

Dalam jurnal (Lismawati, 2018) Permasalahan rendahnya kompetensi dalam mengelola system informasi manajemen oleh kepala sekolah, dimana tugas ini dilakukan oleh pihak operator sekolah. Sehingga kepala sekolah membutuhkan pembimbingan untuk mengelola SIM hendaknya bersifat aplikatif, terkait dengan 7 teknik yaitu :

“MENTARI” Mengamati, Evaluasi, New, Training, Action, Refleksi, Implementasi).

Kata MENTARI bermakna filosofis sebagai nama bintang yang diciptakan Tuhan untuk menerangi benda-benda langit, sehingga jika dikaitkan dengan materi kita disini adalah dengan adanya teknik MENTARI kepala sekolah diharapkan bisa bersinar membawa gebyar prestasi sehingga mampu membawa pencerahan pendidik bangsa yang memiliki intelektual yang matang dan bermoral agung.

KAJIAN TEORI/LITERATUR

Permendiknas No. 39 Tahun 2009 pasal 4 ayat (1) adalah melakukan tugas pembimbingan dan pelatihan professional kepala sekolah dan pengawasan. MENTARI merupakan bentuk salah satu teknik dalam pembimbingan pengawas sekolah. Langkah-langkah MENTARI tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Mengamati, suatu teknik untuk mendiskripsikan situasi dan tingkat manjerial kepala sekolah dalam pengelolaan SIM di sekolah melalui supervise.
- b. Evaluasi, berdasarkan hasil pengamatan untuk menilai tingkat kompeten manajerial kepala sekolah.
- c. New, untuk menghasilkan suatu karya baru dengan pemberian motivasi.
- d. Training, memberikan pelatihan dengan cara melakukan mengelolah Sistem informasi manajemen sekolah melalui website.
- e. Action, kepala sekolah mempraktikkan teori yang ada dalam pelatihan dalam pengelolaan SIM.
- f. Refleksi, kepala sekolah menampilkan hasil praktik berupa presentasi
- g. Implementasi, terakhir yaitu kepala sekolah menerapkan hasil karya yang sudah dipresentasikan namun yang sudah teruji kelayakannya disekolah.

Sistem Informasi Manajemen, merupakan suatu system dengan menyediakan suatu alat bagi manajer dalam menyusun dan mengelolah departemen secara efesien yang berbasis computer. Tujuan SIM ini diterapkan disekolah sebagai berikut :

- Pihak sekolah : Dalam pengelolaan data supaya mudah, baik itu akademin maupun non akademik, dalam proses pengajaran dapat menyediakn suatu perkembangan siswa berupa laporan, perkembangan pengajar, panduan peraturan sekiolah, memudahkan komunikasi antara masyarakat dan ortu siswa tanpa adanya batas tempat dan waktu, media promosi sekolah, dan sebagai informasi yang luas.
- Pihak orang tua : orang tua mudah untuk memantau perkembangan anak di sekolah, informasi mengenai mata pelajaran, bahan pelajaran dan soal latihan, untuk merencanakan dan mengembangkan kemampuan social.

Ada beberapa yang menjadi factor jika SIM sekolah sukses yaitu adanya ketersediaan, tanpa dipaksa oleh siapa dan apapun, mudah untuk dipahami, adanya kesesuaian dengan semua yang terkait, adanya kelengkapan, adanya ketepatan waktu serta bisa terorganisir sehingga hasil yang diharapkan dapat berjalan efektif, efisien dan produktifitas.

Ruang lingkup SIM meliputi : system informasi yang berupa, profil sekolah, administrasi personalia, kesiswaan, sarpras sekolah, kegiatan akademik, pengelolaan administrasi keuangan, serta layanan informasi sekolah dan masyarakat.

Material yang dijadikan patokan untuk membuat SIM sekolah diantaranya sebagai berikut : profil siswa/data keseluruhan siswa, subyek/kelas mengenai kelas, peran system sekolah berupa tanggung jawab setiap kelas, kebutuhan peran system sekolah merupakan perencanaan sekolah serta kebutuhan perencanaan sekolah laporan kehadiran siswa, staf sekolah. Website merupakan kumpulan halaman berupa informasi data teks, video, berifat statis ataupun tidak yang membentuk rangkaian yang saling terkait.

Menurut Finch dan Crunkilton (2008 : 145) Kompetensi, merupakan penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Permendiknas No. 13 Tahun 2007, Kompetensi kepala sekolah bahwa kepala sekolah harus menguasai kompetensi manajerial, kewirausahaan, supervise, kepribadian, dan social.

Dalam jurnal (J. Muhammad dan A.Sabandi, 2019) seiring berjalannya waktu teknologi berkembang pesat dan implementasinya dalam E-rapor menggunakan system informasi manajemen.

Dalam jurnal (Sabandi, 2013) bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi memperluas peningkatan kapasitas guru.

Metodologi penelitian ini dilakukan di sekolah dasar (SDN 03 Taman Kecamatan Taman Kota Madiun Prov Jawa Timur yang terdiri dari 10 sekolah dasar. Dilaksanakan pada semester I tahap pembelajaran 2016/2017 selama 4 bulan (September-Desember 2016), pihak yang terkait ketua gugus I dan kepala sekolah di wilayah tersebut. Alat yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik non tes dengan penilaian untuk kerja, jurnal, angket, wawancara. Teknik pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dan presentase. Prosedur penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri atas 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

KAJIAN ANALITIS/PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan siklus penelitian dalam meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam mengelolah SIM terdiri atas 3 siklus diantaranya :

A. Siklus I

Perencanaan kegiatan awal mulai dilakukan, awal mulanya kepala sekolah merasa kurang siap dalam pengelolaan SIM melalui website dengan alasan keterbatasan waktu dan kesulitan dalam mengelola data walaupun disekolah sudah disediakan computer tapi tidak dimanfaatkan sesuai untuk kepentingan administrasi sekolah namun setelah diadakannya pendekatan dan pembinaan secara kekeluargaan, demokratis serta diberikan pemahaman akan pentingnya kompetensi menggunakan teknologi saat ini, sehingga kepala sekolah ditempat penelitian ini termotivasi untuk mengikuti kegiatan dengan baik. Serta dilihat kepala sekolah menunjukkan sikap yang positif dan minat yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Kendala yang masih terjadi yakni, adanya kesulitan dengan wifi, dalam memahami pembuatan website, kesulitan memasukkan data pada website, kurangnya kemampuan dalam menguasai system informasi manajemen.

B. Siklus II

Tahapan kegiatan,sikap dan minat serta tingkat keseriusan kepala sekolah dalam mengelola SIM dengan menggunakan media website meningkat, nilai rata-rata 63,2 menjadi 72,4.

C. Siklus III

Selama proses mengelola SIM bahwa kepala sekolah sudah menunjukkan sikap positif dan minat yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, dapat tarik simpulannya sebagai berikut :

1. Dapat terjadi peningkatan kompetensi kepala sekolah dalam mengelola SIM dengan media website melalui teknik MENTARI di SD binaan Kecamatan Taman Kota Madiun semester I Tahun pelajaran 2016/2017 dalam setiap siklusnya.
2. Adanya respon yang positif kepala sekolah terhadap pembimbingan teknik MENTARI dalam mengelola SIM tersebut. Kepala sekolah lebih professional dan meningkatnya kemampuan serta kepala sekolah lebih memahami tentang proses administrasi sekolah yang berbasis TIK dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien dan mantap.

SARAN

Ada beberapa saran kepada :

1. Pengawas sekolah, disarankan memotivasi kepala sekolah untuk memanfaatkan computer yang disediakan di sekolah untuk kepentingan dalam pengelolaan SIM dengan media website.
2. Kepala sekolah, dalam pelaksanaan tugas-tugasnya serta untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah diperlukan kerja sama yang antar kepala sekolah.
3. Guru, suatu motivasi dalam meningkatkan kemampuan dalam bidang SIM, inovasi yang selalu berkarya dalam memanfaatkan SIM.

DAFTAR PUSTAKA

- Lismawati. (2018). Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Mengelola SIM Dengan Media Website Melalui Pembimbingan Teknik ‘Mentari’ Di Kecamatan Taman Kota Madiun. *Jurnal Edukasi Gemilang*, 3(3), 66–79.
Retrieved from <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JEG/article/view/179>
- J. Muhammad dan A.Sabandi. (2019). Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Penggunaan E-Rapor Di Sma Negeri 1 Ampek Angkek, Kabupaten Agam. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 9–17.
Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/103703/pdf>
- Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Pedagogi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, VIII(2), 1–9. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4275>